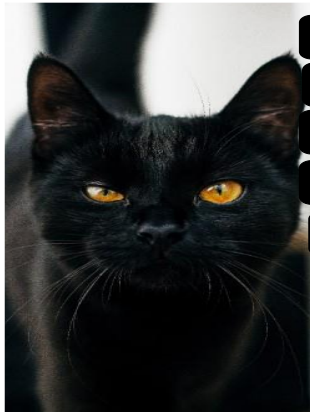


*Selamat belajar bahasa Indonesia
sekaligus berkenalan dengan budaya Indonesia*



- MITOS
- TABU
- TAKHAYUL
- KEPERCAYAAN
- PANTANGAN
- LARANGAN
- PAMALI
- ...

KURSUS BIPA HAMBURG
BAHASA dan BUDAYA
INDONESIA
KJRI Hamburg &
IKAT Sprachenwerkstatt Hamburg

TEMA TABU
di INDONESIA

www.ikatsprachenwerkstatt.com
www.ikatagentur.com

TABU ...

Tabu atau pantangan ini di masyarakat Sunda dikenal dengan nama/sebutan pamali.

Kata tabu adalah pinjaman kata yang berasal dari Tonga, bahasa Polynesia yang menggambarkan kegiatan yang terlarang atau harus dihindari.

Pelanggaran tabu biasanya tidak dapat diterima dan dapat dianggap menyerang.

Tabu dapat juga membuat malu, aib, dan perlakuan kasar dari lingkungan sekitar.

Sumber: Wikipedia, KBBI, ...

tabu

menabukan ...

pantang

berpantang

pantangan

larang

melarang

larangan

takhayul

pamali

1. Menggunakan tangan kiri

Anda pernah dengar orang Indonesia berkata „Maaf pakai tangan kiri“, saat ia memberikan atau menerima sesuatu dengan tangan kiri? Pada dasarnya, tangan kanan dan kiri itu sama-sama sopan, bahkan ada orang yang beraktivitas dengan tangan kiri alias kidal, bukan?

Namun, penyebab tangan kiri menjadi tabu adalah karena tangan kiri dianggap sebagai tangan yang kotor, tangan yang digunakan untuk membersihkan diri sesudah buang air besar.



Sejak kecil orangtua melarang anak nya memakai tangan kiri untuk beraktivitas seperti makan, memberi salam, ...

Bagaimana di Jerman?



2.

Memanggil orang yang lebih tua dengan nama

Ketika kita mencoba memanggil orang yang lebih tua dari kita dengan namanya, kita pasti dianggap tidak sopan.

Hal ini dianggap tabu di Indonesia. Jadi, biasanya orang menggunakan istilah ,Bapak', ,Ibu', ,Mas', atau ,Mbak' ketika memanggil seseorang yang lebih tua.

?

Bagaimana di Jerman?

Dewi: Mam, perkenalkan ini Fabian, pacar saya dari Jerman.

Rina: Selamat datang Fabian. Saya Rina, Mamanya Dewi.

Fabian: Terima kasih Rina. Saya senang bisa bertemu denganmu.

Aduuh, maaf Mam... Fabian belum belajar tema tabu di budaya Indonesia.



3.

Menyentuh kepala orang lain

Apapun status hubungannya, baik keluarga, teman, pacar, hingga orang asing, menyentuh atau memegang kepala orang lain dianggap tabu dan sama sekali enggak boleh dilakukan! Apalagi kalau kita menyentuh kepala orang yang lebih tua!

Jangan heran, di Indonesia kepala jadi simbol suci dari tubuh manusia. Jadi menyentuhnya dianggap sebagai perlakuan tidak sopan.

?

Bagaimana di Jerman?



Maaf ya ... saya harus memegang kepala Anda...

4.

Bermesraan di tempat umum/ di depan publik.

Indonesia mengadopsi budaya timur jauh lebih dalam daripada budaya barat. Ketika ada orang yang memperlihatkan rasa sayangnya berbentuk sentuhan fisik pada pacarnya, kita pasti bakalan risih melihatnya! Tak jarang ada orang yang menegur gaya pacaran yang terlalu 'mesra' tersebut karena dianggap tabu, termasuk menegur orang yang sudah menikah sekalipun!

?

Bagaimana di Jerman?



5.

Memakai sepatu atau sandal saat masuk ke dalam rumah orang lain. Bolehkah?

Kebiasaan melepas sandal atau sepatu ini berlaku di Indonesia. Jadi, bukan hanya karena menghormati pemilik rumah saja tapi sudah menjadi tradisi di Indonesia. Salah satu tujuan kebiasaan ini jelas pada menjaga kebersihan. Kebiasaan harus melepas sepatu/sandal sebelum memasuki rumah, agar lantai tetap bersih. Orang Indonesia sangat suka duduk di lantai, apakah beralas permadani atau pun tidak.



Saat ini banyak penelitian yang mengungkap bahwa demikian banyak bakteri yang dibawa alas kaki dari luar rumah. Selain itu berjalan tanpa alas kaki di rumah juga banyak manfaatnya untuk kesehatan.

?

Bagaimana di Jerman?

Home / Sains / Oh Begitu

parapuan. Tumbuh bersama kekuatan mimpi perempuan Indonesia

Ahli: Jangan Anggap Tabu Pendidikan Seksual dan Kesehatan Reproduksi

Kompas.com - 25/11/2020, 19:30 WIB

BELAJAR SEKSUALITAS DI ERA DIGITAL

Alasan anak & remaja memilih pendidikan seks dari internet

- Mudah diakses
- Malu membicarakan isu ini secara terbuka
- Tidak ada informasi seputar seksualitas dari orang tua/orang dewasa lain

Bagaimana pendapatmu?

3

MAKANAN dan PANTANGAN DI BERBAGAI NEGARA

Sumber: Liputan6.com

Tiap orang dengan budayanya mempunyai suatu aturan dan pantangan yang harus diperhatikan saat makan. Seperti yang dilansir dari The Daily Meal, Senin (12/10/2015), berikut pantangan di balik meja makan di beberapa negara, yang menjelma jadi tabu dan pantangan, yang perlu Anda perhatikan.

Tiongkok

Jika Anda sedang melakukan perjalanan ke Negeri Tirai Bambu ini, dan singgah di sebuah rumah makan, Anda perlu memperhatikan dengan baik sumpit yang ada di tangan Anda. Dalam budaya Tiongkok, mengurus sumpit sama halnya dengan mengurus sopan santun Anda. Setelah Anda makan, usahakan agar tidak meninggalkan sumpit Anda dalam keadaan mencuat dan terkesan berantakan. Etiket Tiongkok menggambarkan, orang yang meletakkan sumpitnya sembarangan setelah makan akan mendapatkan kutukan dari pemilik restoran.

India

Tabu makanan di India bervariasi sesuai dengan agama yang mereka anut. Bagi mereka yang Hindu, makan daging sapi sangat dilarang, karena sapi dianggap sebagai hewan suci yang perlu dilindungi. Berbeda dengan muslim India, mereka lebih memilih makan daging sapi ketimbang babi, karena kepercayaan mereka menganggap daging babi haram dikonsumsi.

Jepang

Bagi Anda yang belum kenal budaya Jepang lebih dalam, namun akan berkunjung ke negeri ini dalam waktu dekat, Anda perlu memperhatikan etiket Jepang di meja makan. Jika Anda ingin berbagi makanan, Anda perlu menempatkan makanan tersebut ke dalam piring kecil lalu membagikannya ke semua orang. Budaya Jepang menganggap, membagikan makanan dari sumpit ke sumpit dianggap perbuatan yang tidak baik dan tidak sesuai dengan budaya Jepang.

Italia

Jika Anda mempunyai saudara di Italia, atau sedang berkunjung ke negara pizza tersebut, Anda perlu tahu akan sebuah tabu di meja makan orang Italia. Jika Anda ditawari makan, namun Anda dalam keadaan perut yang kenyang, penolakan secara halus merupakan perbuatan yang bijak. Saat Anda ditawari untuk kedua kalinya, perlulah bagi Anda meresponnya sebagai tanda hormat.

Jamaika

Jamaika yang ada di benua Afrika mempunyai pantangan tersendiri yang berbeda dengan bangsa-bangsa lain di Eropa, Asia, dan Amerika. Orang Jamaika meyakini, mereka yang memberi makan anak-anak mereka dengan olahan ayam sebelum anak-anak mereka bisa berbicara, maka anak-anak mereka tidak akan pernah bisa berbicara. Selain itu, hanya makan setengah telur akan membuat anak Anda tumbuh menjadi pencuri. Tabu yang lainnya adalah memberi susu botol pada anak-anak bagi masyarakat Jamaika sama halnya dengan menciptakan seorang pemabuk.

Rusia

Ini memang tradisi lama dalam hidup seorang Russian pada sebuah kengan tradisional. Dalam sebuah kengan makan yang romantis, pria perlu mempersiapkan dompet dengan uang yang lebih. Pasalnya jangan harap perempuan Rusia akan membayar semuanya, karena mereka tidak akan membawa dompet. (Ibo/Nad)